

CHAPTER BOOK



Kkn_dessmulawarman

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkah dan limpah Rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan Buku Capter ini. Dengan penuh rasa syukur, kami menyambut Anda untuk membaca buku ini. Karya ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang melibatkan imajinasi, refleksi, dan dedikasi yang mendalam. Dalam setiap halaman, Anda akan menemukan narasi yang dirancang untuk menggugah emosi, serta mengajak Anda merenungkan berbagai aspek kehidupan.

Tujuan kami adalah untuk menyajikan cerita yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan dan pemahaman lebih dalam mengenai kompleksitas pengalaman manusia. Kami berharap buku ini dapat memberikan inspirasi dan resonansi bagi setiap pembaca.

Terima kasih atas perhatian dan waktu Anda. Selamat membaca.

**“Harmoni Di Tengah
Tambang ; Kisah Desa Subur
Yang Bertahan”**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
Dinda Rikha. S.....	1
Muhammad Yusuf.....	13
Ifah Wahyunid. R.....	20
Mulida Nurfaradilla	32
Muhammad Fadhilah. A.....	47
Faradillah	54

DINDA RIKHA. S (Tenggarong seberang-Desa Mulawarman)

Assalamualaikum wr wb dan salam Sejahtera untuk kita semua, hallo perkenalkan saya ketua dari kelompok KKN Desa Mulawarman Tenggarong Seberang nama saya Dinda Rikha Setayingrum dari prodi tadaris Bahasa Inggris semester 7. Baik disini kita perkenalan dulu yaa.

Jadi saya mulai cerita dari pembagian kelompok yaa okee, awal pembagian kelompok kita terbagi menjadi 9 orang tapi 3 dari 9 orang ini pindah yang 2 pindah secara resmi tetapi yang 1 pindah illegal padahal waktu itu dia yang menjabat sebagai ketua yaa kita cuma bisa pasrah sih disitu karena kelompok kami jadi Cuma 6 orang saja dan selanjutnya kami ber-6 membahas siapa saja yang menjadi ketua, sekretaris, bendahar dan lainnya. Oke disitu saya yang tadinya menjabat menjadi pdd tapi berpindah menjadi ketua karena tidak ada yang mau menjadi ketua padahal jadi ketua enak loh nilai nya paling tinggi kan tapi ga ada yang mau yasudah saya aja yang menjabat menjadi ketua. Sebelum lanjut saya akan memperkenalkan nih member kkn desa mulawarman yang hanya beranggotakan 6 orang saja :

1. Dinda Rikha Setyaningrum (ketua)
2. Muhammad Yusuf (sekretaris)
3. Ilfah Wahyunid Rahayu (bendahara)
4. Maulidya Nurfaradillah (pdd)
5. M Fadillah Amin (humas)
6. Faradillah (Kesehatan)

Ya begitu lah kurang lebih struktur dari kelompok kami , setelah itu saya dan teman lainnya membahas untuk. Membuat baju,lanyard, spanduk dan lainnya. Setelah semuanya di rasa beres kami lanjut untuk survey tempat dan mencari rumah untuk tempat kami tinggal disana oke di hari itu waktu kami survey hanya 1 orang saja yang tau desa mulawarman itu Dimana dan ternyata desa tersebut cukup jauh bahkan bisa di bilang sangat jauh kita melewati hutan yang sangat lama jaln aksesnya pun ada banyak yang rusak jadi ya saya pun berpikir masa iya di hutan begini ada desa dan ya benar ternyata benar adanya desa Mulawarman yang ternyata jauh di ekspektasi saya dan ternyata desa tersebut sangatlah cantik damai pertanian padi yang sangat sangat luas yang benar sangat bagus pemandangannya, tapi di hari itu kami tidak bisa menjumpai bapak kepala desa nya karena bapak kepala desa sedang ada kegiatan di kabupaten jadi kami hanya sekedar melihat di mana tempat desa mulawarma, setelah itu kami merencanakan untuk dating lagi besok ternyata banyak yang tidak bisa dan akhirnya saya mutusin buat ke sana berdua dengan sahabat saya kami berangkat di jam 05;30 karena tempatnya jauh dan di jam11 siang saya juga ada janji dengan seseorang. (skip perjalanan) setelah sampai di sana kami berjumpa dengan bapak kepala desa dan ada beberapa pertanyaan yang saya tanyakan setelah itu kami di tunjukan rumah untuk kami tinggal rumahnya cukup luas untuk kami yang hanya ber-6 saja itu rumah sangatlah besar, kami berdua di antar oleh ibu yasmi pemilik rumah tersebut kami di jelaskan dari air Listrik semua

ada kami hanya perlu membayar 1,200,000 saja untuk 40 hari di situ ada kulkas dan parobotan masak lainnya jadi kami hanya perlu membawa gas aja. Setelah itu saya beritahukan ke teman-teman perihal tempat tinggal kami di sana dan mereka setuju dengan rumah itu .

Hari pertama, ya di hari pertama kita semua langsung berangkat ke desa tersebut barang kami di bawa mobil pick up punya yusuf (skip perjalanan) setelah sampai kami menyusun barang bersih' rumah dan beres-beresin semua barang yang kami bawa. Oke sini kami semua masih senang karena masih bareng semua nya, setelah selesai kami istirahat dulu sebentar , setelah istirahat kami lanjut memasak yang Perempuan dan yang laki-laki nanti bagian beres-beresnya , menu hari pertama kami makan sarden dan tempe seru banget sih makan bareng sama teman-teman yang baru saya kenal oleh karena itu kami semua masih ngerasa canggung ya.

Semua udah beres kami lanjut nyiapin tempat tidur dan kami tidur di ruang tamu nah ini hari sudah malam saya adalah orang yang sangat penakut tapi mencoba memberanikan diri karena saya ga mau teman-teman ikut takut karena saya hehehe. Nah di malam itu semua sudah di posisi tidur masing-masing dan akhirnya satu persatu anak-anak pada tidur yaa fadil ngorokkk di malam itu kami benar-benar kaget karena ya keras banget dia ngorok nya guys, yang tanya yusuf Dimana dia pulang dulu nganter mobil nya dan langsung balik malam itu juga. Nah semua sudah tidur aku juga udah tidur dan malam sekitar jam 1 an fara bangunin

saya karena mendengar suara kucing saya kaget dan saya ada tipe anak yang kalau sudah tidur dan di bangunin saya tidak bakal bisa tidur lagi karena takut, lanjut si fara dengar suara kucing dan saya langsung bangunin nuna untuk ikut bangun karena saya juga takut ya guyssss, so akhirnya di situ saya dengar juga suara kucing tapi di luar sedangkan fara bilang suara kucing nya di dalam rumah nah saya jadi parno dong takut bangetttt nah saya nuna dengan fara ga lama dari dengar suara kucing itu tiba-tiba ada kucing masuk dan gatau masuk dari mana ya karena semua pintu jendela semua sudah di tutup kami bertiga kaget dan akhirnya teteh juga bangun dari tidurnya karena dengar kami berisik. Di situ sudah sekitar jam setengah 2 malam dan nuna teteh fara udah tidur tinggal saya aja yang belum tidur karena saya ketakutan ga bakal bisa tidur akhirnya saya mengirim pesan ke bapak yang isinya 'bapak adek takut disini serem' dan ga lama dari situ bapak langsung nelpon dan saya langsung nangis karena saya beneran takut banget akhirnya bapak bangunin ibu buat sholat dan doain saya di situ saya dan nuna akhirnya bangun buat sholat tahajud saya bener-bener takut banget akhirnya saya nuna fara dan teteh semua kebangun sampai jam 4 subuh kami semua baru bisa tidur.

Pagi hari kemudian kami bangun dan mulai beresin barang yang untuk tidur kami semalam, kami lanjutin dengan masak untuk sarapan kami masak seadanya karena kami belum ada belanja, disitu kami makan bareng semua dan ya cerita-cerita tentang kejadian semalam dan yusuf dating itu sekitar jam 11 malam karena disitu kami belum ada

yang tidur . kami lanjut mandi di situ kamar mandi dengan wc pisah jadi bisa kita mandi di wc dan di kamar mandi dan kamar mandinya luas jadi kami tidak akan pernah rebutan kamar mandi ya guys.

Hari selanjutnya saya tetep gabisa tidur karena saya ga terbiasa di tempat itu takut banget dan ya pagi hari nya kami siap” untuk masak sarapan dan selesai itu mandi siap’ karena kami akan mengunjungi kantor desa dan mengunjungi RT yang ada di sana jumlah RT ada 19 dan Dusun 3, kami mutusin buat ngunjungi bapak rt 14 di mana tempat kami tinggal dan ternyata pak rt nya lagi tidak ada setelah itu saya ke rt 15 di sana ada anaknya yang Bernama mba diah dia umur 23 tahun dan sudah punya anak yang Bernama ask amba diah senang kita dating kesana karena mba diah mungkin ga ada teman seumuran . lanjut ke rt 07 dan kami memutuskan buat sudah dulu dan di lanjutkan esok hari. Di hari itu gatau kenapa pinggang belakang saya sangat sakit banget entah kenapa dan saya benar’ susah untuk duduk. Di hari pertama saya masih bisa jalan normal dan berdiri dan di hari kedua kami ada kegiatan posyandu di rt 15 dan kami membantu untuk mendata warga yang akan daftar periksa Kesehatan di hari itu saya masih baik baik saja walaupun susah duduk dan setelah itu jam 1 siang kami semua baru selesai dan ya saya makin susah untuk duduk dan bangun dari duduk dan tiba di hari ketiga dan empat saya benar-benar tidak bisa berdiri bahkan untuk sholat saya harus duduk karena saya ga bisa berdiri sama sekali entah kenapa. Selama 2 harian saya susah untuk gerak dan

akhirnya saya memutuskan untuk pijet dengan ibu yang ada di desa tersebut dan ya amat sangat sakit saat di pijet itu . lya setelah di pijet besok saya halangan yaa mungkin karna itu saya sampai ga bisa berdiri sampai beberapa hari kegiatan di tunda karena saya Cuma bisa sampai setengah hari saja .

Hari berikutnya kami ke kantor desa untuk bantu-bantu ibu desa masak karena sebentar lagi ada acara istighosah kubro. Kami semua yang Perempuan masak dan yang laki-laki buat terop dan panggung, oke guys kami masak itu banyak banget karena emang sebanyak itu orang yang gotong royong akhirnya selesai masak itu di jam 11 lebih setelah itu kami makan bersama oiya kami masak bareng dengan anak kkn universitas mulawarman. Setelah semua beres kami lanjut cuci piring kami kira Sebagian piring sudah di cuci ternyata ya ampun semua nya belum di cuci akhirnya kami semua cuci piring banyak banget dan di tambahin terus dan akhirnya selesai di jam 2an siang. Kami semua mutusin buat pulang karena emang sudah selesai tapi tidak selesai begitu saja yaa besoknya masih ada, oke kita next ke esok hari nya ternyata makin banyak karena acaranya sebentar lagi yaa di hari itu kita Cuma sampai jam 11 aja karena ya udah banyak yang bantuin juga soalnya kami dari pagi juga jadi ya cape pasti anggota kuu . Di posko kita beres-beres rumah dan mulai masak karena kami tidak ikut makan kami takut nyuci piring lagi soalnya emang sebanyak itu piring dan parabotan yang kita cuci hehe, kami masak ikan di siang itu enak sih karena masakan saya ahahahaha. Didalam satu

rumah ada 6 orang tidak mungkin kita ga ada yang marahan satu sama lain, kebanyakan saya diam karena saya jengkel mereka semua lelet padagal udah janji jam berapa tapi selesainya jam berapa,tapi gapapa karena itu untuk Pelajaran selanjutnya jangan begitu lagi saya sangat senang mendapatkan teman seperti mereka semua karena yaa mereka bisa menghibur saya di saat saya lagi pusing karena masalah apapun itu.

Di hari selanjutnya malam hari kami semua di panggil untuk ke balai desa membantu mempersiapkan piramid yang isi nya sayuran dan buah hasil panen bumi desa mulawarman. Yaa bisa saya ceritakan sedikit des aini sangat lah maju dari segi pertanian,peternakan,dan Perkebunan nya bahkan tidak jarang kalau kita kesana kita akan menemukan jajanan berupa keripik pare dan kripik Nangka yang memang orang desa tersebut yang membuatnya. Lanjut setelah kita sampai di balai desa kami membantu seperti membantu membuat tempat uang dari blarak kelapa dan setelah itu Menyusun sayur sayur untuk di jadikan pyramid sayur. Banyak banget sayuran dengan buah buahan yang di susun kami akhirnya membantu menata sayur dan buah di tali atas nanti bisa diikat gitu, senang banget sih bisa membantu warga di situ ya karena emang mereka semua sangat baik hati dan tidak sombong tentunya guysss. Kami membantu sampai jam 12 malam karena emang banyak banget yang harus di kerjakan setelah itu kami semua pulang dan di lanjutkan oleh bapak-bapaknya. Besok nya ternyata sudah selesai dan acara itu ada di malam hari tapi

kita sore harinya ada acara berdoa bersama untuk acara tersebut yang di pimpin oleh kepala desan dan sesepuh desanya, kami melihat banyak sekali tumpeng dan makanan jajan lainnya untuk di bagikan. Setelah acara selesai kami melanjutkan untuk makan bersama ibu-ibu dan bapak-bapak menyuruh kami makan tumpeng yang Dimana tumpengnya sangat banyak dan kami semua di suruh untuk membungkus dan menurut kami udah cukup kita bungkus tapi kita semua di suruh bungkus lagi dan membawa tampah atau tempat tumpengnya jadi kami semua dapat membawa pulang makanan yang sangat banyak. Setelah itu kami pulang semua dan malam pun tiba kami semua siap siap untuk menuju ke lapangan acara, acaranya meriah banget sampai kami semua kaget karena acara seperti ini di laksanakan sebulan sekali wawww banget ya desa mulawarman ini. Acaranya ternyata sampai mala mya karena ya itu acara besar tapi kami mutusin buat pulang di jam 11 karena cape banget, setelah itu kami pulang dan akhirnya kami tidur semua sampai paginya dating kami bangun siang semua.

Oke untuk proker kami itu mengajar di madrasah yang ada di desa tersebut, kami semua setiap siang sampai dengan sore hari kami ke sana semua untuk membantu adek-adek belajar. Untuk saya sendiri itu belajarin Bahasa Inggris ke adek-adek nya. Kami happy karena adek-adeknya banyak yang suka dengan kita semua. Kami sangat senang membantu guru-guru yang ada disitu ya walaupun energy kita habis hehe.

Kita lanjut setelah acara besar itu kami ada acara lagi yaitu MTQ adek-adek yang ada di desa tersebut nah kami malam itu rapat untuk membahas bagaimana dan siapa saja yang ikut serta lomba lomba nanti. Berhubung di kelompok kami ada anak pesantren akhirnya kelompok kami di tunjuk untuk membantu adek-adek lomba dan ya yang pergi ke lomba tersebut yaitu dilla dan rahayu. Semua nya selesai agendanya dan untuk kemenangan kami tidak tau yak arena waktu itu tidak ada info .

Di hari berikutnya kita ga hanya ke madrasah tapi kita juga membantu ibu pkk dan bapak dusun dan rt untuk mengerjakan sesuatu yang mereka tidak tau, kami membantu mengedit foto, membuat video, membuat struktur kantor pkk dan banyak lagi. Banyak kegiatan kita di sana tapi salahnya saya sedikit lupa maaf ya. Kami juga kadang jalan-jalan sore ke padi-padian karena lahannya sangat luas itu untuk refresing kita sih selama kita di desa mulawarman. Untuk orang-orang yang ada di desa semuanya baik kami kadang di anterin buah dan sayur yang sangat banyak kami sangat berterimakasih.

Tumpeng, kalian kalau pengen sering makan tumpeng ya di desa mulawarman karena emang disini banyak acara dan tumpeng itu selalu ada dan enak-enak semua loh, Di malam selanjutnya kami di undang untuk pengajian yang ada di rt 7 pengajian ini untuk doa karena telah di beri kelancaran terhadap semua acara yang telah terlaksana dan ya ada tumpeng lagi hehe. Lanjut kami ke madrasah di sana kami membantu mendata nama adek-

adek di sana untuk nanti di laporkan kepada kepala sekolahnya, banyak sekali kami sampai pusing banget hehe. Kami juga harus istirahat karena di hari-hari selanjutnya kami ada saja agenda di desa. Di hari minggu atau sabtu maaf ya saya sedikit lupa, kami bergotong royong bersama menanam tanaman pohon di dalam ban, nah kaya apasih maksudnya gini kita berangkat di depan gapura desa mulawarman nah disitu sudah ada tempat nya dan ada tanah dan ada ban mobil yang super besar. Kami semua akhirnya bergotong-royong menyangkul, mengangkat tanah buat di taruh ke ban dan menanam pohon sampai jam 12 siang itu sangat panas banget muka saya dan teman-teman lainnya sudah kaya udang rebus ya guys, tapi gapapa karena kita banyak bercerita dengan ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di sana. Setelah itu kami semua di ajak oleh bapak kades untuk pergi ke pembukaan MTQ yang ada di tenggarong banyak banget orang yang ada disana saya dan teman-teman sudah menghafal yel-yel untuk pembukaannya yaa seru banget . Banyak sekali kejadian-kejadian menyenangkan yang kami gabisa lupain di desa tersebut, banyak juga hal-hal yang dapat kami pelajari di sana karena di sana kami sangat banyak kegiatan yang membuat kami banyak bersyukur. Bapak kepala desa yang sangat baik kami banyak di ajakin ke acara-acara dan mendapatkan banyak makanan dan juga ilmu.

Untuk Desa Mulawarman kami banyak terimakasih karena di sana kami banyak belajar dan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat, Kerjasama gotong royong dan saling

membantu semua saya sangat berterimakasih ke Desa Mulawarman. Terimakasih juga telah menerima kami KKN di sana mungkin kami banyak merepotkan tapi kami sangat berterimakasih kepada desa mulawarman. Terimakasih atas doa dari bapak dan ibu yang di berikan untuk kami semua, semoga ibu dan bapak senantiasa Bahagia dan sehat selalu amiin.

Untuk teman-teman saya semua saya minta maaf kalau selama kita kkn saya banyak marah dan membuat hati kalian sakit saya minta maaf, saya senang kita semua bisa kenal dan tidak tau kita kan bertemu lagi kapan hehe, saya tau gimana kalian tidur saya tau gimana kalian makan saya tau gimana kalian marah dan maybe kita semua saling tau yaaa maaf jika selama saya menjadi ketua saya sangat sangat bodoh dan tidak mengerti apa-apa . semoga kita semua sehat selalu dan semoga kita akan lulus tepat waktu amiin . oke mungkin itu aja yang bisa saya ceritakan dan ya mungkin sangat membosankan ya hehehe maaf manusia semua punya kesalahan. Maaf jika ada salah kata wassalamualaikum wr wb.

MUHAMMAD YUSUF (Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

“SEJENAK DILALUI, SEUMUR HIDUP DIINGATI”

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hallooo semua.....

Selamat datang di cerita ini, sebuah kisah yang ditulis dengan penuh ketelitian dan dedikasi. Setiap kata yang terukir di halaman ini bertujuan untuk membawa Anda ke dalam dunia baru, di mana imajinasi dan realitas berbaaur dalam harmoni. Dalam perjalanan membaca ini, kami mengundang Anda untuk merenungkan, merasakan, dan mungkin menemukan makna yang lebih dalam dari setiap peristiwa yang terungkap. Semoga cerita ini memberikan inspirasi dan kenikmatan yang berharga. Selamat membaca."

Perkenalkan nama saya Muhammad Yusuf biasa dipanggil Yusuf atau suf, dari prodi prodi Ilmu Alquran dan Tafsir Saya merupakan peserta reguler di gelombang kedua tahun 2024 yang berlokasi di Tenggarong seberang. Awalnya saya tidak tahu dengan siapa saja nantinya saya akan KKN. Tapi tiba-tiba saya terkejut karena ada notifikasi dan ketika saya membukanya ternyata saya telah dimasukkan ke dalam grup WA yang mana di dalamnya itu ada 9 orang. Dan ternyata itu grup KKN, dan kami belum mengenal satu sama lain. setelah beberapa hari kami pun saling mengenal satu sama lain dan merencanakan

pertemuan, membahas mengenai apa saja yang akan dipersiapkan untuk dibawa ke desa Mulawarman dan juga pembentukan kelompok. Tetapi tuhan berencana lain ada beberapa kendala yang kami alami di dalam kelompok kami sehingga ada perdebatan kecil di dalamnya. Awalnya kami hanya membentuk anggota kelompok itu lewat via zoom, dan sudah terbagi ke setiap orang tadi termasuk saya, ada yang pindah tanpa kejelasan padahal dia di sini menjabat sebagai ketua kelompok kami. Dua hari setelah idul Adha kami pun kumpul di tempat yang sudah dijanjikan untuk membahas pembentukan kelompok baru dan persiapan barang yang dibawa, tetapi kami masih bingung bagaimana cara membawa barang-barang yang akan dibawa karena memang barang ini sangatlah banyak. Kalau untuk menyewa mobil pick up itu kisaran 500.000 jadi kami urungkan untuk tidak menyewa mobil pick up di luar tetapi saya menawarkan diri untuk membawa mobil sendiri.

Satu hari sebelum keberangkatan:

Pada malam minggu Saya mempersiapkan banyak barang yang telah diberikan kepada saya untuk dibawa ke Desa Mulawarman dan saya juga izin kepada orang tua meminjam mobil untuk membawa barang-barang kami, barang yang saya bawa adalah baju kaos 3 lembar gamis 2 lembar sajadah, celana 3 lembar almamater, dan masih banyak lagi barang yang disiapkan, setelah banyak yang dipersiapkan akhirnya saya mengantuk dan tidur cepat supaya bangun lebih awal.

Hari Senin tanggal 24 Juni 2024:

Saya terbangun pada jam 05.00 dini hari lalu saya melaksanakan salat subuh setelah itu saya membantu ibu untuk kebersihan rumah, lalu saya pun sarapan pagi sebelum berangkat, dari rumah menuju ke Samarinda lumayan jauh kurang lebih 2 jam perjalanan, sengaja saya berangkat pagi di jam 09.00 karena saya harus ke tempat kakak saya terlebih dahulu dan beristirahat di sana karena janji berkumpul di jam 1 siang. Sebelum saya menuju ke tempat perkumpulan yang sudah dijanjikan saya di amanahi oleh orang tua saya untuk mengantarkan barang ke rumah kakak saya yang tidak searah dengan tempat perkumpulan kami. Selesai bakda zuhur saya pun bergegas menuju tempat perkumpulan, kurang lebih jam 02.00 saya sampai di tempat Dan ternyata teman-teman saya masih ada yang belum datang kurang lebih 15 menit saya menunggu akhirnya semuanya terkumpul lalu kami pun berangkat menuju Desa Mulawarman.

Selama di perjalanan dikarenakan HP saya rusak jadi saya tidak bisa mengetahui keberadaan mereka, pada saat perjalanan tadi pagi saya juga tidak tahu apa yang menyebabkan Dia rusak cuma tiba-tiba saja tidak bisa hidup, tapi karena sudah dari awal kami janji berkumpul di masjid yang ada di desa Mulawarman karena masjid di sana cuman ada satu. Dan akhirnya kami sampai kurang lebih jam 05.00 sore, kami pun langsung menuju tempat penginapan yang kami sewa selama 1 bulan 10 hari dengan biaya satu juta dua ratus ribu rupiah. Rumah yang kami diamin itu adalah rumah

mbah yang telah meninggal awal tahun 2024, dan kebetulan saya yang dapat kamar beliau. Rumah itu berisikan tiga kamar. kami bersyukur mendapatkan rumah yang cukup luas untuk kami dengan seharga begtu cukup murah karena listrik dan air di tanggung oleh pihak pemilik rKarena rumah Mbah tersebut Sudah lama tidak di tempaiTi, jadi suasana di rumah itu terasa sedikit angker walaupun sebenarnya gak ada sesuatu yang bikin saya takut. Tapi teman” Saya merasa ngeri dengan suasana di rumah itu, stiap kali mau ke WC atau bahkan cuman ke dapur sebentar atau memasak mereka gak berani sendiri, harus ada teman ntaah berdua atau bertiga, tetapi di hari pertama mereka gak bisa saling pisah, selalu bersama karena sangking takut nya padahal masih siang, apalagi waktu malam.

Selasa 25 Juni 2024 :

pagi hari saya memasak nasi goreng ala” anak muda dengan bahan seadanya, setelah itu kami berkunjung ke kantor desa untuk silaturahmi sekaligus mengonfirmasikan bahwa kami resmi KKN di desa Mulawarman pada hari ini, setelah itu kami berkunjung ke beberapa rumah RT untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan tujuan kami berda di desa ini.Ke esokan harinya sekitar jam 09:00 kami di suruh untuk membantu pihak puskesmas seperi 3 melakukan skrining kesehatan jiwa, dari tes tertulis mengenai riwayat penyakit, timbang berat badan, pengukuran lingkar pinggang, hingga tensi. Tidak berselang lama akhirnya selesai membantu pihak puskesmas, kami kembali ke rumah untuk istirahat makan siang, yang sering masak adalah para

wanita wabil khusus Nuna dan teteh, mereka masak selalu berdua, dan kami hanya penikmat dari masakan mereka. Kebiasaan saya Setelah pulang dari berkegiatan langsung menghidupkan TV yang ada di ruang tamu, menonton sinetron FTV, terkadang saya tersenyum sendiri karena adegan yang harmonis.

Selain itu desa Mulawarman ini terkenal dengan keagamaannya yang begitu kuat, mereka sering mengadakan acara keagamaan, seperti tahlilan bapak bapak setiap malam Jumat di rumah bapak yang terkenal jadwal tersebut, karena di desa Mulawarman mayoritas Jawa jadi agak sedikit berbeda tahlilan yang biasa saya amalkan, selesai tahlilan di kasih Snack dan makanan berat bukan berarti yang di kasih batu, setelah itu ketika kami ingin pulang, kami di kasih oleh oleh sama tuan rumah, di suruh bawa Snack dan makanan yang tersisa dan belum di sentuh.

Mereka mengadakan acara bersih desa dengan memotong tumpeng yang di bawa oleh perangkat desa beserta para RT dan yang memiliki jabatan di suruh membawa nasi tumpeng Acaranya di mulai jam set 5, diawali tahlilan seperti biasa sedikit nasehat, akhirnya mendekati magrib acara bersih desa pun selesai dan para warga rame langsung rebutan ngambil nasi tumpeng, masih bnyk sisanya, padahal kami sudah mengambil begitu banyak, dan para warga juga membungkus untuk di bawa pulang ternyata masih ada sisa, jadi tidak perlu takut kehabisan karena masih banyak ashobah. Setelah itu langsung di lanjut ba'da isya Acara istigosah Akbar pada malam Jumat, yang uniknya di desa

Mulawarman tersebut karena mereka mayoritas Jawa, jadi di acara sebesar itu, setiap warga menyumbangkan 4 nasi kotak dalam satu KK, mereka tidak merasa khawatir dan tidak perlu repot-repot panitia untuk memasak konsumsi karena sudah di bantu oleh setiap warga, dan ada satu tumpeng besar bahkan yang mengangkat tumpeng tersebut beberapa orang, karena memang besar dan isinya sayur mayur mentah dan beberapa ratus uang tunai, duit yang menempel di tumpeng tersebut bakalan menjadi rebutan para warga, selesai acara tersebut kurang lebih jam 1 malam.

Setelah sholat Jumat ada Yasinan ibu” itu dilaksanakan rutin, setiap Jum’at , tetapi karena saya laki laki jadi gak pernah ikut yasinan, tetapi saya tetap memilih diam di masjid karena di sana setelah selesai sholat Jumat ada makan gratis yang di sediakan oleh pihak masjid, makannya seperti prasmanan, ngambil sesuka hati, saya merasa jadi enak mau makan di sana heheh. Di Jumat terakhir saya mendapatkan tugas untuk bilal sholat Jum’at , awalnya saya di tugaskan di Minggu ke 3 saya ber KKN tapi saya sakit yang cukup parah, dan di haruskan pulang untuk di rawat lebih lanjut, jadi jadwal saya di undur menjadi Jumat akhir sebelum selesai kkn, padahal saya tidak mau bilal, karena merasa di tantang oleh kakak tingkat saya yang sama” dari pondok pesantren Sabilarrasyad, jadi saya menerima tantangan beliau, masa iya kita anak pondok gak bisa hahaha, jadi saya bilal Jumat di masjid itu, tetapi di sana sedikit berbeda, ada tambahan bacaan doa setelah Khotib ingin naik ke mimbar, saya yang

biasanya Cuma melakukan itu di pondok, seketika terjun langsung ke masyarakat, saya pun demam oangg, kaki saya gemetar tangan saya juga ikut gemetar, seluruh badan keringat dingin hahaha, tapi lama kelamaan saya terbiasa dan tidak gemetaran lagi, Alhamdulillah semuanya berjalan dengan lancar.

Acara khotmu juz amma yang di adakan oleh TPQ nur Syifa, kami di undang untuk membantu menyiapkan acara tersebut, padahal mereka Masih SD tapi bacaan nya udah lumayan bagus, gak kayak saya waktu SD masih belum bisa membaca sebaik mereka.

Masyarakat desa Mulawarman sangat aktif dalam kesosialan, mereka saling tolong menolong dalam hal apapun, seperti gotong royong yang di adakan setiap Minggu di hari Sabtu biasanya, semua perangkat desa hadir untuk membantu membersihkan jalan, dari awal masuk separi 4 atau bisa di kenal Dengan kilo 16 menuju desa Mulawarman sampai gapura nya, bahkan kepala desa ikut andil dalam kegiatan ini, karena beliau sebagai contoh untuk masyarakat, pemimpin aja turun tangan masa iya, bawahan engga ikut, kan malu jadinya hehe. Untuk para masyarakat nya mereka membersihkan di dalam desa nya, membersihkan masing-masing sekitaran rumah mereka.

Inilah contoh pemimpin yang harus Kita tiru, karena jiwa pemimpin itu tidak hanya berucap atau berkata kata, tapi ikut terjun ke lapangan, langsung menghendel dan mengajak para bawahan untuk ikut serta dalam kegiatan.

ILFAH WAHYUNID. R (Tenggarong Sebrang – Desa Mulawarman)

“Datang sebagai orang asing, pulang sebagai keluarga”

“Tiba sebagai orang asing, pulang sebagai keluarga; hubungan sejati dibangun bukan dari waktu, melainkan dari kehangatan hati dan keikhlasan berbagi.”

Hallo gaiss anyooonggg ini nunaaa, okee di paragraf ini kita kenalan yaaa... perkenalkan aku ilfah wahyunid rahayu biasa dipanggil ayuu atau nuna ♡.. aku dari fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi perbankan syariah, di kkn ini aku jadi bendahara walau panjang ceritanyaa

Jadi aku mulai cerita dari awal pembagian kelompok kkn yaaaa, awal nya kelompok kkn kami jumlah nya ada 9 orang, terus mulai berkurang karna ada dua orang pindah tempat ke desa lain, terus sisa tujuh 7 orang kan, sisa 3 orang cowo dan 4 orang cewe udahh tu, teruss 1 orang cowo ini mau pindah desa dan katanya bakal tukeran tu sama temennyya, ternyata enggakk yorebunn !! Ternyataa si cowo ini pindah sendiri dan ngga tukeran sama temennya alhasil kelompok kkn kami hanya ada 6 orang. Oke kita mulai dari pembagian jabatan yang sangat riweh yaa jadi dikelompok kami ngga ada tu yang mau jadi ketua karna kan Cuma 6, jadi setelah kompromi panjang tersusun lah struktur jabatan kelompok kkn kami, nahn awalnya jabatanku adalah kesehatan, lalu bergeser menjadi pdd, lalu berganti lagi manjadi

bendaharaa udahh tu udah ngga ganti lagi. Setelah itu kami berkompromi tentang barang apa aja yang bakal di bawa dan di bagi siapa yang membawa perlengkapan tersebut. Saat kami berkumpul di kos ketua kkn kami namanya mba dindaa. Jadi strukturnya begini

1. Ketua : Dinda Rikha. S
2. Sekertaris : M. Yusuf
3. Bendahara : Ilfah Wahyunid Rahayu (akuuu)
4. Pdd : Maulidya Nurfaradila
5. Humas : M. Fadillah Amin
6. Kesehatan : Faradillah

Nah jadi kurang lebih seperti itu struktur kami, oke lanjut lalu setelah pembagian struktur jabatan dan membawa barang apa saja, kami memutuskan untuk memesan baju kelompok kkn, nametag, dan spanduk, pemesanan itu bener bener mepet. Baju dipesan H-3 sebelum kami berangkat kkn keren kan, kelompok mana yang bisa kaya kelompok kami hahaha, yang kedua nametag dan spanduk kkn di pesan H-2 sebelum berangkat kkn, pemesanan itu juga saat kami melakukan pembekalan kkn di gedung auditorium 22 Zulhijjah uinsi.

Lalu kami survei lokasi untuk mencari posko kkn di desa mulawarman, awalnya aku kira ini desa yang tidak jauh dari kota tenggarong dan juga tidak jauh dari tempat perbelanjaan seperti indomaret, eramart, pasar dan lain lain, ternyata setelah sampai di separi 4 dan menemukan jalan yang bernama desa mulawarman, kami masuk lah

menelusuri jalan tersebut dan kagetnya ternyata untuk sampai ke gapura desa itu sangat jauh dan harus melewati jalan yang di samping samping nya di penuh oleh pepohonan yang sangat tinggi dan banyak, di samping jalan kendaraan ada jalan khusus mobil tambang, FYI nii gaiss jadii desa mulawarman ini adalah desa yang di kelilingi tambang batu bara yang sangat luas Namun sangat asri..

Okee lanjut yaa setelah sekian lama perjalanan akhirnya kami sampai di gapura desa tersebut, dan harus masuk lebih jauh lagi, di perjalanan menuju desa dari awal masuk menunu gapura ngga ada rumah warga sama sekali, tapiiii kalian harus tau setelah masuk ketemu hamparan sawah yang luas dan itu memanjakan mata, sebenarnya di awal ngga expect desa mulawarman ini sejauh ituu. Ternyata jauh banget, saking jauhnya kalau kita mau ke indomaret aja itu udah makan waktu 20 menit lebih mantep kan wkwkw, gapapa itu sekalian healing tipis tipis.

Hari ini adalah hari di mana kami sampai di desa mulawarman kec. Tenggarong seberang, sebelum berangkat kami berkumpul di tempat ketua kami, untuk mengumpul barang barang yang akan di bawa seperti koper kami, bantal,guling, dan perlengkapan lain lain yang sudah disiapkan untuk dibawa. Setelah semua terkumpul dan kami berkumpul disana kami bersiap siap untuk berangkat dan mulai membaca doa bersama, setelah itu kami berangkat sekitar jam 2 siang. Lalu sampai sekitar jam 4 atau 5 sore. Malam nya kami tidur diluar hahaha karna semua belum terlalu beres, malam itu kami ber empat takut, dan ngga bisa

tidur, jadi aku dan dinda sempatkan untuk solat tahajud, teteh (nama dari maulidya nurfaradila) dan fara lagi red day jadi Ngga ikut deh solat tahajudnya. Jadi kami akhirnya bisa tidur saar selesai solat subuh terus bangun di jam 7 . Dan melanjutkan kegiatan.

Di hari yang cerah ini kami mendapat info dari Rt setempat akan diadakannya skrining kesehatan jiwa, Skrining kesehatan jiwa di desa adalah upaya untuk mendeteksi dan mengidentifikasi masalah kesehatan mental sejak dini di komunitas pedesaan. Skring kesehatan jiwa dapat Mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental dan mengurangi stigma seputar gangguan jiwa. Kami disana membantu ibu ibu posyandu lansia untuk mengerjakan tugas kesehatan mereka disana, kami membantu para warga mengisi data mereka, aku sendiri membantu mencatat berat badan dan mengukur lingkar pinggang para warga, teman ku pun ada yang membantu mengukur tensi warga, kami disana saling membantu satu sama lain.

Hari ini pada hari ke 3 adalah kunjungan kami ke rumah para kepala dusun. Pagi itu, Aku dan teman-temanku, berkumpul di depan rumah kepala dusun pertama, Pak Heri selaku kepala dusun karya jaya . Kami disambut dengan hangat oleh Pak Herii dan keluarganya. Fadil yang bertugas memimpin kunjungan, mulai berbicara tentang tujuan kedatangan mereka, yaitu untuk membantu desa dalam program-program mereka.


Kunjungan berikutnya adalah ke rumah Bapak Didit rubiyanto selaku kepala dusun karya bhakti, kepala dusun di ujung desa. Bapak didit, seorang kepala dusun yang bijaksana sama seperti kepala dusun yang lainnya , memberikan mereka wawasan tentang tradisi dan kebiasaan lokal. Ia bercerita tentang pentingnya menjaga adat istiadat dan bagaimana program KKN dapat disesuaikan agar sejalan dengan nilai-nilai desa.

Dan kunjungan terakhir yaitu di rumah bapak Muhajir selaku kepala dusun karya harapan seperti bapak kepala dusun yang lain bapak muhajir memberi tau apa yang ada di desa mulawarman ini dan memberikan arahan kepada kami, saat di rumah pak muhajir pun kami di suguhi hidangan bakso serta gorengan.

Lalu Kami melakukan rapat tentang acara istighosah Kepala desa menyambut baik kehadiran mahasiswa dan menjelaskan pentingnya acara istigosah bagi masyarakat desa, sebagai bentuk syukur dan doa bersama untuk keselamatan dan kesejahteraan. Para perangkat desa juga turut memberikan masukan mengenai persiapan dan kebutuhan logistik, seperti penyediaan tempat, konsumsi, dan pengaturan peserta.

Dalam diskusi ini, terdapat beberapa masukan dari tokoh masyarakat mengenai tata cara pelaksanaan dan tradisi lokal yang perlu diperhatikan agar acara istigosah berjalan sesuai dengan kebiasaan desa. Kami juga mendengarkan dengan seksama saran-saran tersebut dan

menyusun rencana yang sesuai dengan kebiasaan serta kebutuhan masyarakat.

Rapat diakhiri dengan kesepakatan mengenai rencana dan pembagian tugas, serta penetapan jadwal pelaksanaan acara. Semua pihak merasa puas dengan hasil musyawarah dan sepakat untuk bekerja sama dalam mewujudkan acara istigosa yang sukses dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat desa. Lalu pada hari Sabtu ini kami membantu perangkat desa dan ibu-ibu PKK, untuk persiapan lomba PKK tingkat provinsi di Desa Mulawarman. Pagi itu, aku dan teman-teman KKN ku berkumpul di Balai Desa, tempat di mana perangkat desa dan ibu-ibu PKK sedang berdiskusi tentang persiapan lomba. Menjelaskan bahwa lomba tersebut mencakup berbagai kategori, Setiap kategori memerlukan persiapan yang matang dan koordinasi yang baik. Tete yang mempunyai keterampilan dalam mengedit video membantu ibu PKK untuk mengedit video untuk di tampilkan di lomba nanti, sedangkan tugas seorang Nuna ini membantu menghitung data yang ada dan membantu ibu PKK dalam menyusun data Desa Mulawarman. Pagi itu kami di infokan untuk membantu ibu-ibu PKK gotong royong di Gedung PKK dan membantu mengisi kelengkapan data untuk persiapan lomba tingkat provinsi. Hari itu kami menggunakan baju kaos KKN kami yang couple , di mulai dari membantu mengangkat piala piala dari kantor desa dan di bawa ke Gedung PKK, lalu membantu membersihkan area luar dan area dalam Gedung PKK, dan membantu mengisi kelengkapan data. Kami di

sana di sediakan makanan seperti gorengan,(wahhh enak banget 🤤) lalu saat jam makan siang kami di bawa ke kantor desa untuk makan bakso bersama, setelah selesai makan bersama di kantor desa kami melanjutkan mengisi kelengkapan data dan ibu ibu disana membelikan kami gado gado (tau aja ibunya 😊) kami sangat culture shock karna gado gado yang ada di desa mulawarman itu berbeda dari gado gado yang ada disamarinda, tapi karna sore itu lapar kami tetap memakannya, (namanya juga laperr yorobunnn) setelah selesai mengisi data data tersebut, teman kkn kami yang laki laki membantu memasang spanduk untuk kkn merekaaaa. Lalu saat semua sudah selesai kami pun pulang ke posko dan bebersih lalu solat dan istirahat dan melanjutkan kegiata di hari selanjutnya. Salah satu kebiasaan rutin yang dilakukan di desa ini adalah menghadiri yasinan setiap minggu. Yasinan adalah kegiatan keagamaan di mana warga desa berkumpul untuk membaca Surah Yasin dari Al-Qur'an dan berdoa bersama. Meskipun awalnya kami merasa asing dengan rutinitas ini, kami mulai merasakan makna dan nilai dari kebersamaan tersebut. kami ikut serta dalam yasinan yang diadakan di rumah salah satu warga. Aku, teteh dan dinda membantu menyiapkan makanan dan minuman untuk acara tersebut dan turut membaca Surah Yasin bersama penduduk desa. Sedangkan fadil dan yusuf membantu menyajikan makanan setelah pembacaan yasin dan surah surah selesai.

Melalui rutinitas ini, kami belajar banyak tentang tradisi lokal dan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat di desa.

Kami merasakan kehangatan dan kepedulian dari warga desa, yang selalu menyambut kami dengan tangan terbuka. Yasinan mingguan ini menjadi momen berharga bagi kami, yang tidak hanya memperdalam pemahaman tentang agama dan budaya, tetapi juga mempererat hubungan dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan untuk kami berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan warga desa, serta menciptakan ikatan yang mendalam dengan mereka. Pada akhirnya, rutinitas yasinan mingguan ini menjadi bagian penting dari perjalanan KKN kami, yang tidak hanya mengajarkannya tentang kehidupan desa tetapi juga tentang arti sebenarnya dari kebersamaan dan saling mendukung.

Lalu pada hari selanjutnya adalah Kegiatan yang diadakan di desa mulawarman ,adalah acara “Khotmu Juz Amma,” yaitu pembacaan dan khataman (penyelesaian) Juz Amma, bagian terakhir dari Al-Qur’an. Acara khataman Juz Amma diadakan di gedung bpu desa, dan persiapannya dilakukan dengan sangat antusias oleh warga. Kami turut membantu menyiapkan tempat duduk, makanan, dan perlengkapan lain untuk acara tersebut. Saat hari acara tiba, gedung bpu dipenuhi oleh warga desa yang datang untuk mengikuti pembacaan dan doa bersama. Acara khataman Juz Amma ini menjadi salah satu momen penting dalam perjalanan KKN kami, mengajarkannya tentang pentingnya berbagi dalam kebersamaan, menghargai tradisi, dan mendalami makna spiritual dari kehidupan sehari-hari. Dan sebelum acara berakhir kami makan soto ayam bersama dan

membantu membersihkan gedung bpu setelah acara selesai. Di hari hari berikutnya kami tetap melaksanakan kegiatan yang ada dan membantu kegiatan yang ada di desa mulawarman. Dan sampailah pada hari hari sebelum pulang dari desa yaitu hari dimana kkn berakhir 😊

Pada Hari sabtu tanggal 4 juli 2024 kami menyiapkan acar perpisahan kelompok kkn kami dengan warga desa mulawarman, kami membuat acara perpisahan tersebut di gedung bpu desa mulawarman, kami menyiapkan semuanya dari makanan apa yang akaj kaki suguhkan, kenang-kenangan dan lain-lain. Okee mulai dari persiapan acara kami emmesan spanduk perpisahan dan kenan-kenangan, dan menyusun pembagian tugas. Semua mendapat bagian masing masing seperti : fadil memegang tugas dokumentasi, teteh dan Yusuf mendapatkan tugas membaca ayat suci al quran, fara mendapat tugas menjaga makanan, dinda sebagai pembicara, dan nuna (aku sendiri) mendapat tugas menjadi mc di acara tersebut. Kami menyiapkan tiga (3) nasi tumpeng besar 😊, lalu kue putu ayu yang banyak, dan enak gorengan. Kami bener benar menyiapkan semuanya agar acara kami berjalan dengan lancar.



Foto sebelum acara perpisahan 😊



Ini foto sesudah acara perpisahan di desa mulawarman ♡

Lalu setelah selesai acara kami pun pulang ke posko untuk bebersih persiapan pulang ke rumah masing-masing, sore itu aku, teteh, dan fadil makan mie bersama 🍜 kami memasak 3 mie lalu di makan bersama (cerita nya mukbang 😊👩🏻), itu menjadi makan terakhir bersama kami bertiga.

Dan pada tanggal 5 juli (pulang dan selesai kkn)

Kami berpamitan kerumah bapak kepala desa karna telah menerima kami di desa mulawarman ini, lalu satu persatu teman -teman kami mulai pulang, fadil orang ya g pertama pulang lalu disusul fara yang pulang tersisa lah kami

ber empat (4), aku, teteh, dinda dan yusuf, kami menaikan barang – barang kami ke atas mobil pickup milik yusuf lalu kami pulang pada jam 4 sore, dan akupun sampai di rumah pada jam 8 sehabis solat isya.

Itulah cerita kkn versi ku, terima kasih sudah membaca yorobunnn ♡

MAULIDYA NURFARADILLA (Tenggaraong Sebrang – Desa Mulawarman)

“Desa Tambang Yang Tetap Asri”

Halooo...

Perkenalkan saya Maulidya Nurfaradilla dari Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, saya merupakan salah satu peserta kkn regular tahun 2024 yang berlokasi di Tenggaraong Seberang. Dari awal pendaftaran KKN saya benar-benar menerima ditempatkan dilokasi manapun. Sampai tiba waktunya pengumuman penempatan Lokasi kkn serta pembagian kelompok yang harusnya saya excited untuk mengecek website lp2m pada malam itu, tapi saya memilih tidur. Besoknya dipagi hari saya mendapatkan notifikasi pesan whatsapp dari nomer yang saya tidak kenal, setelah tau ternyata dia teman sekelompok kkn saya, Namanya Ratu. Jadi belum sempat saya membuka website lp2m udah ada yang kasih tau dehh. Tapi karena saya penasaran dengan teman kelompok saya yang lain, akhirnya saya tetap membuka website lp2m tersebut. Singkat cerita setelah chatingan dengan Ratu, akhirnya kami membuat grup KKN Desa Mulawarman dan memasukan teman – teman kami yang lain. Sebenarnya agak asing waktu pertama kali dengan dan dapat Lokasi kkn di desa mulawarman tenggarong Seberang. Setelah searching dan ternyata desa nya dikelilingi tambang yang sangat banyak. Sedikit kecewa waktu tau ditempatkan dilokasi tersebut tapi

ada satu hal yang buat saya senang karna katanya di desa tersebut ada air terjunnya.

Saya pikir kelompok kkn saya bakal berjalan dengan mulus, ternyata diluar ekspetasi saya hehehe...

Dari awal pembuatan grup kelompok kkn saya berjumlah delapan orang, saya pikir bakal aman dan tidak ada yang keluar ataupun pindah, ternyata dua orang dalam kelompok pindah ke Lokasi kkn lainnya yaitu di biduk biduk termasuk ratu temen pertama saya di KKN, sedikit kecewa karena anggota kelompok kami berkurang menjadi 6 orang saja dan belum mendapatkan tambahan anggota dari pihak Lp2m. Mulai goyah dengan kelompok kkn sendiri dan berniat untuk pindah Lokasi kkn juga. Tapi berusaha tetap tenang dan menerima kalo ini sudah takdir Allah SWT. Difikiran saya saat itu, “tidak mungkin Allah taro saya disini tanpa sebab”

Setelah perdramaan pra kkn ini usai...

Tiba waktunya kkn dimulai. Pada tanggal 24 juni kami berkumpul dikost dinda untuk angkut barang ke mobil, kemudian kami melakukan doa bersama meminta keselamatan sampai ketempat tujuan yg dipimpin oleh yusuf. Setelah itu kami berangkat menggunakan motor menuju desa mulawarkan kec. Tenggaraong seberang, sebelumnya kami mampir ke tempat sablon untuk mengambil baju, spanduk serta lanyard. Sesampainya di posko kami langsung disambut ibu yang punya rumah dengan kondisi rumah udah dibersihkan oleh pemilik rumah,

pada saat itu faradillah teman kkn kami diantar oleh kedua orang tuanya, sehingga kondisi dirumah saat itu ramai, kami diberi sedikit wejangan untuk selalu jaga sikap di kampung orang. Kemudian orang tua dari teman kami pulang. Dimalam pertama kami tinggal dirumah tersebut sudah tidak ada kecanggungan antara satu sama lain seperti suda berteman lama saja hehehe. Makan malam pertama kita saat itu adalah ikan sarden pless goreng telur sederhana bukan tapi kami makan dengan lahap karena terasa seru saat makan bareng sambil berbagi cerita tentang kehidupan masing masing.

Adapun kegiatan yang kami lakukan selama 40 hari di Desa Mulawarman.

Perkenalan dan Awal Silaturahmi, Tanggal 25 Juni menandai dimulainya petualangan kami di Desa Mulawarman. Hari itu, suasana penuh kehangatan saat kami melakukan perkenalan dan silaturahmi ke kantor desa. Sambutan yang ramah dari aparat desa memberikan kesan baik bagi kami. Kami berbincang tentang kondisi desa, tantangan yang dihadapi, serta rencana kami selama berada di sini. Tidak hanya perkenalan formal, tetapi kami juga mulai memahami betapa eratnya hubungan antarwarga di desa ini.

Kesehatan Jiwa sebagai Prioritas, Pada tanggal 26 Juni, kami melakukan skrining kesehatan jiwa bagi warga Desa Mulawarman. Program ini merupakan salah satu program dari Puskesmas Desa Separi 3. Kegiatan ini

bertujuan untuk mengetahui kondisi mental dan psikologis warga, terutama dalam masa-masa yang penuh tantangan. Selain itu, kami membantu pemeriksaan kesehatan umum. Semangat gotong royong sangat terasa, terutama ketika warga turut membantu proses pemeriksaan. Ini adalah salah satu cara kami berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Menyambut Hangat Pemimpin Desa, Tanggal 27 Juni membawa kami ke pertemuan silaturahmi dengan para kepala dusun, yaitu Dusun Karya Bakti, Karya Harapan, dan Karya Jaya. Mereka adalah sosok yang sangat penting dalam mengoordinasi setiap kegiatan di dusun masing-masing. Kami berbincang mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh setiap dusun dan mendiskusikan solusi bersama. Hubungan ini menjadi landasan kuat dalam pelaksanaan program-program kami ke depannya.

Rapat Desa dan Persiapan Istighosah, Pada 28 Juni, desa disibukkan dengan rapat perangkat desa dan warga untuk membahas persiapan acara istighosah di Desa Mulawarman. Ini merupakan momen penting di mana seluruh warga berpartisipasi secara aktif, mulai dari penyusunan acara hingga pelaksanaan teknis di lapangan. Kegiatan ini juga diramaikan oleh pembagian bantuan pangan dari lembaga sosial Puskesmas, yang diadakan setiap bulan sebagai bentuk perhatian terhadap kesejahteraan warga.

Persiapan Lomba PKK Tingkat Provinsi, Rapat pada 29 Juni membawa angin segar bagi Desa Mulawarman, karena kedatangan Ibu PKK Kabupaten yang membahas persiapan lomba PKK tingkat provinsi. Semua warga sangat antusias dengan kesempatan ini, karena menjadi ajang pembuktian bahwa desa ini siap bersaing dan memperlihatkan potensinya. Gotong royong untuk pengisian kelengkapan data dan persiapan lomba dilakukan pada 2 Juli, melibatkan semua elemen masyarakat.

Tradisi Rutin Yasinan dan Khotmu Juz Amma, Pada 4 Juli, suasana religius terasa dengan digelarnya yasinan rutin di setiap malam Jumat. Tradisi ini menjadi momen penting bagi warga untuk berkumpul, merenungkan kehidupan, dan memohon keberkahan. Dua hari kemudian, tepatnya pada 6 Juli, TPQ Nurus Syifa mengadakan acara Khotmu Juz Amma, yang dihadiri oleh anak-anak penghafal Al-Qur'an. Momen ini penuh dengan kebahagiaan dan harapan untuk masa depan generasi muda desa.

Persiapan Bersih Desa dan Istighosah Qubro, Tanggal 9 hingga 11 Juli dihabiskan dengan gotong royong untuk persiapan acara bersih desa dan istighosah. Warga desa bergotong royong membersihkan lingkungan dan menyiapkan tumpeng dari hasil bumi. Puncaknya adalah pada 11 Juli, ketika acara bersih desa, makan tumpeng bersama, dan istighosah Qubro berlangsung. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Bupati Kutai Kartanegara yang juga meresmikan Posyandu Dahlia 3.

Silaturahmi dan Pendidikan, Pertemuan dengan Kepala Madrasah Diniyah pada 18 Juli membuka jalan bagi kami untuk lebih terlibat dalam dunia pendidikan di Desa Mulawarman. Keesokan harinya, kami mulai mengajar santri kelas 1 dan 2 tentang dasar-dasar kosa kata bahasa Inggris. Mengajar di madrasah ini memberikan kami kesempatan untuk berkontribusi dalam pendidikan generasi muda desa, sebuah pengalaman yang sangat berarti.

Lomba PKK dan Acara Tahunan Muharram, Pada tanggal 20 dan 21 Juli, Desa Mulawarman disibukkan dengan persiapan dan pelaksanaan acara tahunan di bulan Muharram oleh kelompok Fatayat Muslimat NU. Kegiatan ini menjadi bagian dari rangkaian acara keagamaan di desa. Selain itu, kami juga membantu dalam persiapan lomba PKK yang semakin mendekat. Gotong royong dan kekompakan warga sangat terlihat selama proses ini.

Persiapan 17 Agustus dan MTQ, Memasuki akhir Juli, rapat demi rapat diadakan untuk mempersiapkan berbagai acara besar, termasuk peringatan 17 Agustus dan lomba MTQ. Tanggal 23 Juli, kami mengunjungi rumah Ketua BPD dan 24 Juli menerima kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan. Pada 25 dan 26 Juli, kami melanjutkan kegiatan mengajar di madrasah, sekaligus ikut serta dalam penjemputan peserta MTQ. Hari-hari ini diisi dengan persiapan dan koordinasi yang intens.

MTQ Tingkat Kecamatan dan Lomba Karya Ilmiah, Puncak dari semua persiapan adalah acara pembukaan MTQ

tingkat kecamatan di Teluk Dalam pada 27 Juli. Selain itu, kami juga terlibat dalam pendampingan lomba karya ilmiah. Tanggal 30 Juli, kami mengikuti rapat laporan akhir acara bersih desa dan istighosah, yang menjadi bagian penting dari evaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

Akhir yang Indah, Momen perpisahan mulai terasa pada awal Agustus. Tanggal 1 Agustus, kami menyerahkan alat kebersihan dan kenang-kenangan untuk Madrasah Diniyah Mulawarman. Pada 4 Agustus, acara pelepasan KKN diadakan, ditandai dengan acara Suro Akhir di Mushola RT 17. Hari berikutnya, kami berpamitan dengan seluruh staf desa, menyimpan kenangan manis dari pengalaman berharga selama berada di Desa Mulawarman.

Desa Tambang yang Tetap Asri, Desa Mulawarman, Kecamatan Tenggarong Seberang, mungkin terkenal sebagai salah satu desa tambang, tetapi keindahannya tidak kalah dengan desa-desa yang masih alami. Saat pertama kali kami tiba, kami terkejut melihat bagaimana desa ini tetap asri meskipun dikelilingi oleh aktivitas tambang. Hawa segar masih bisa kami rasakan setiap hari, terutama ketika melihat hamparan sawah yang tersusun rapi di sepanjang jalan. Pemandangan padi yang hijau memanjakan mata kami, seakan memberikan ketenangan di tengah kesibukan rutinitas. Orang-orang di desa ini juga sangat ramah. Mereka menyambut kami dengan senyuman hangat dan tangan terbuka. Setiap hari, kami tidak pernah kekurangan sapaan dari warga yang kami temui. Kehangatan ini tidak hanya membuat kami merasa diterima, tetapi juga seperti bagian

dari keluarga besar Desa Mulawarman. Dan tentu saja, pengalaman kami tidak akan lengkap tanpa bakso, makanan favorit yang kami nikmati hampir setiap hari. Ada sebuah warung bakso yang telah menjadi langganan kami, dengan rasanya yang lezat dan suasana santai yang membuat kami betah berlama-lama di sana.

Kenangan yang Tidak Terlupakan, Tidak hanya keindahan desa dan keramahan warga yang akan kami ingat, tetapi juga kebersamaan dengan teman-teman KKN yang penuh dengan keacakan dan kehangatan. Setiap hari, selalu ada momen-momen yang membuat kami tertawa lepas. Kadang, hal-hal sepele seperti berebutan mandi di pagi hari, lupa membawa barang penting saat pergi ke acara desa, hingga spontanitas teman-teman yang tiba-tiba mengajak bermain bola di tengah persiapan kegiatan. Semua itu menjadi warna-warni cerita yang tak akan pernah terlupakan. Ada kalanya kami saling menggoda satu sama lain, terutama ketika lelah mengajar di madrasah atau membantu persiapan acara desa. Tapi di balik semua itu, kami selalu bisa menemukan cara untuk saling mendukung. Tawa, candaan, dan sedikit keisengan adalah bagian dari dinamika kelompok kami yang membuat pengalaman KKN ini semakin berkesan. Kami belajar banyak hal bersama, dari kesederhanaan hidup di desa hingga pentingnya kerja sama dalam menghadapi tantangan.

Di Desa Mulawarman, kami tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat, tetapi juga tentang diri kami sendiri. Kenangan ini akan selalu tertanam dalam ingatan

kami sebagai pengalaman yang penuh arti, yang mengajarkan tentang kebersamaan, keindahan alam, serta kehangatan orang-orang yang kami temui di sepanjang perjalanan ini. Keramahan Warga yang Tak Terlupakan, Selama masa KKN di Desa Mulawarman, kami tidak hanya bertemu dengan warga yang ramah, tetapi juga mengalami langsung betapa hangatnya perhatian mereka kepada kami. Salah satu sosok yang paling berkesan adalah Ketua RT dan keluarganya. Beliau adalah orang yang sangat baik hati, selalu siap membantu kami kapan pun dibutuhkan. Selama kami tinggal di desa, Ketua RT dan keluarganya sering memberikan sayur-sayuran segar untuk kami masak. Sayur-sayuran yang ditanam sendiri di pekarangan mereka menjadi pelengkap masakan sederhana kami, dan sering kali kami terkesan dengan kemurahan hati mereka. Tidak hanya itu, mereka bahkan memberikan gas secara cuma-cuma ketika tabung gas kami habis, tanpa meminta imbalan apa pun. Kebaikan seperti ini membuat kami merasa sangat dihargai dan diterima dengan sepenuh hati oleh warga desa. Ada juga momen di mana kami dijamu makan dengan sop hangat yang lezat di rumah Ketua RT. Keluarganya benar-benar menjadi seperti keluarga kedua bagi kami selama berada di Mulawarman, selalu mengutamakan kenyamanan dan kebahagiaan kami. Salah satu momen lain yang tak terlupakan adalah ketika kami berkunjung ke rumah Kepala Desa. Di sana, kami disambut dengan keripik sayur pare dan keripik nangka, makanan khas yang tidak hanya lezat, tetapi juga penuh dengan nilai lokal dan merupakan umkm yang ada di desa Mulawarman. Rasanya tidak seperti apa pun

yang pernah kami coba sebelumnya, unik dan memikat. Keripik-keripik tersebut disajikan dengan penuh keramahan, membuat kami merasa seperti tamu istimewa di rumah Kepala Desa. Kami juga tak akan lupa kebaikan Ibu Kepala Desa, yang memberikan tabung gas dari rumahnya ketika kami kehabisan gas untuk memasak. Tanpa ragu sedikit pun, beliau memberikan bantuan itu dengan senyum hangat, seolah menganggap kami sebagai bagian dari keluarganya.

Salah satu kunjungan malam yang paling berkesan adalah ketika kami mengunjungi rumah Ketua BPD. Malam itu, suasana sangat santai namun penuh keakraban. Kami disuguhkan mie ayam legendaris yang menjadi favorit warga Desa Mulawarman. Mie ayam ini bukan sembarang mie ayam, karena menurut cerita, sudah menjadi makanan favorit semua warga desa sejak lama. Kami menyantapnya sambil berbincang panjang lebar tentang berbagai hal, mulai dari sejarah desa hingga kehidupan sehari-hari. Percakapan tersebut berlangsung hingga larut malam, dan saat itu kami benar-benar merasa betapa eratnya hubungan antara masyarakat dan pemimpinnya di desa ini. Setiap pengalaman tersebut, mulai dari kebaikan warga yang memberikan sayur, gas, hingga makanan khas, memberikan pelajaran berharga bagi kami. Kami belajar bahwa kebaikan dan kepedulian tidak selalu datang dalam bentuk besar, tetapi justru dalam bentuk-bentuk kecil dan tulus yang akan terus terkenang. Warga Desa Mulawarman telah menunjukkan kepada kami arti sesungguhnya dari gotong royong dan kehangatan kekeluargaan. Kami mungkin hanya

tinggal di desa ini untuk sementara waktu, tetapi kenangan tentang keramahan mereka akan selalu melekat di hati kami untuk selamanya.

Hari-Hari dengan Sakit Gigi dan Es Krim, Selama masa KKN di Desa Mulawarman, ada satu hal yang benar-benar menguji kesabaran saya: sakit gigi. Setiap hari, rasa nyeri itu selalu muncul dan membuat saya sedikit kewalahan. Tentu saja, hal ini cukup mengganggu aktivitas sehari-hari, terutama ketika harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan desa yang padat. Namun, berkat dukungan teman-teman kelompok, saya bisa tetap menjalankan tugas dan menikmati momen-momen penting selama KKN. Mereka selalu ada untuk membantu dan menyemangati saya, bahkan saat saya harus beristirahat sebentar karena sakit. Salah satu kegiatan yang menjadi rutinitas kami setiap minggu adalah belanja kebutuhan dapur di pasar malam. Pasar ini letaknya sekitar 40 menit perjalanan dari desa, jadi setiap kali kami belanja, itu seperti sebuah petualangan tersendiri. Kami biasanya berangkat menjelang malam, menikmati perjalanan sambil bercanda di mobil, meski kami tahu perjalanan itu cukup jauh. Di pasar, kami membeli segala macam kebutuhan seperti minyak, mie, telur, dan berbagai kebutuhan dapur lainnya untuk persiapan seminggu ke depan. Setiap perjalanan belanja mingguan selalu diwarnai dengan diskusi kecil tentang apa yang ingin kami masak bersama.

Meskipun sakit gigi sering kali mengganggu, ada satu hal yang selalu membuat hari-hari saya sedikit lebih

manis: es krim. Salah satu anggota kelompok KKN kami, Nuna, selalu mengajak saya makan es krim. Setiap hari, tanpa gagal, kami selalu menyempatkan diri untuk menikmati es krim. Awalnya, saya hanya ikut-ikutan, tetapi lama-kelamaan saya jadi benar-benar menyukai es krim. Rasanya seperti sebuah pelarian kecil dari rasa sakit yang saya alami setiap hari. Es krim menjadi semacam "penghiburan manis" bagi saya di tengah segala aktivitas yang padat. Sejak saat itu, saya benar-benar menyadari bahwa es krim adalah salah satu makanan terenak, terutama ketika dinikmati bersama teman-teman. Selain es krim, makanan favorit kami selama di Desa Mulawarman adalah ayam goreng dari tempat yang kami sebut "BFC", mungkin karena rasanya yang mengingatkan kami pada makanan cepat saji terkenal. Setiap kali kami makan ayam BFC, rasanya seperti menemukan kebahagiaan sederhana di desa yang jauh dari hiruk-pikuk kota. Meskipun makanan ini sederhana, setiap suapan membawa rasa kenyamanan dan kebersamaan yang sulit dilupakan. Tertawa bersama, menikmati makanan, dan melupakan sejenak rutinitas itulah yang membuat pengalaman makan ayam BFC terasa sangat spesial.

Hari-hari di Desa Mulawarman dipenuhi dengan keseharian yang tidak selalu mudah, tetapi selalu ada hal-hal kecil yang membuatnya indah. Dari rasa sakit gigi yang berusaha saya abaikan, hingga kebersamaan saat belanja di pasar malam, dan tentu saja, kesenangan kecil menikmati es

krim dan ayam BFC, semuanya adalah bagian dari kenangan manis yang tidak akan pernah saya lupakan.

Mabuk di Perjalanan dan Kejutan Mengaji, Salah satu pengalaman yang paling tak terlupakan selama di Desa Mulawarman adalah ketika saya mabuk di perjalanan saat mengantar kafilah MTQ. Awalnya, saya merasa baik-baik saja. Kami berangkat dengan semangat, siap mendampingi peserta MTQ dari desa. Namun, perjalanan yang cukup panjang dan kondisi jalan yang berliku membuat saya mulai merasa pusing. Rasa mual semakin kuat seiring dengan gerakan mobil yang terus berjalan. Saya berusaha menahannya, tetapi pada akhirnya saya mabuk di dalam mobil. Untungnya, ketika kami sampai di tujuan, rasa sakit itu tidak berlarut-larut. Begitu saya menghirup udara segar, perlahan-lahan mual saya mereda. Meskipun sempat membuat saya khawatir, saya bersyukur karena tidak mengganggu tugas utama kami. Namun, pengalaman tak terduga lainnya yang lebih menantang datang bukan dari fisik, melainkan dari mental. Salah satu kejadian yang masih saya ingat dengan jelas adalah ketika tiba-tiba saya diminta untuk mengaji di acara Suroan. Tanpa persiapan apa pun, saya diminta langsung untuk tampil di hadapan banyak orang. Saat itu, perasaan gugup melanda karena sudah lama sekali saya tidak mengaji di depan umum. Namun, di balik perasaan cemas, ada kebahagiaan yang tidak bisa saya jelaskan. Rasanya seperti mendapat kesempatan yang berharga untuk kembali menghidupkan kemampuan mengaji saya, sesuatu yang sudah lama tidak saya lakukan di

hadapan orang banyak Tidak berhenti di situ, kejutan lainnya datang ketika saya kembali diminta mengaji di sebuah acara shalawat yang dihadiri oleh ibu-ibu di desa. Lagi-lagi, saya tidak memiliki persiapan apa pun. Namun, saat diminta untuk tampil, saya menerima tantangan tersebut dengan senang hati. Kesempatan untuk mengaji di hadapan para ibu-ibu menjadi momen yang spesial bagi saya. Terlepas dari ketidaksiapan saya, acara tersebut memberi saya kepercayaan diri untuk kembali mengaji di depan publik, sebuah pengalaman yang mengingatkan saya akan betapa pentingnya menjaga kemampuan ini. Kedua pengalaman mendadak ini memberikan pelajaran berharga. Meskipun awalnya terasa menakutkan dan mengejutkan, saya merasa sangat bersyukur mendapatkan kesempatan tersebut. Di balik rasa gugup, saya merasa bahagia karena diberi kepercayaan untuk mengaji di hadapan orang lain, sesuatu yang mungkin tidak akan saya dapatkan jika tidak berada di Desa Mulawarman. Ini adalah kesempatan yang menguatkan saya, mengingatkan saya bahwa di tengah segala kejutan hidup, ada pengalaman berharga yang bisa kita ambil dan kenang.

Mungkin ini sedikit dari banyaknya cerita kita selama kkn di desa Mulawarman. Yang tidak akan saya lupakan dan akan selalu terkenang selama saya hidup. Saya belajar dengan sedikitnya orang tidak menutup keberhasilan asalkan ada kekompakan dan Kerjasama yang erat setiap orangnya. Love you all. Untuk nuna dinda dilah fadil dan yusuf sukses selalu ya untuk hidup kedepannya. Semoga cerita kita abadi

seperti buku yang kita buat ini. Terimakasih untuk pengalaman bersamanya.



MUHAMMAD FADHILAH. A (Tenggaraong Sebrang – Desa Mulawarman)

Nama saya Muhammad Fadillah Amin. Saya berasal dari Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan. Pendidikan saya dimulai di MA DDI Karya Baru, sebuah sekolah yang memberikan landasan kuat dalam ilmu agama dan pengetahuan umum. Saat ini, saya melanjutkan studi di UIN Sultan Aji Muhammad Sulaiman (UINSI) Samarinda, dengan mengambil program studi Manajemen Dakwah.

salah satu aspek penting dari diri saya yang sering menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan, yaitu hobi saya di dunia otomotif. Sejak usia dini, saya telah memiliki ketertarikan mendalam terhadap kendaraan bermotor. Kecintaan ini tidak hanya sebatas pada mengemudikan mobil atau motor, tetapi juga melibatkan pemahaman teknis dan perawatan kendaraan.

Hobi otomotif saya meliputi berbagai aktivitas, mulai dari mempelajari mekanisme mesin, mengikuti perkembangan teknologi otomotif terbaru, hingga terlibat dalam komunitas otomotif yang saling bertukar informasi dan pengalaman. Saya sering menghabiskan waktu dengan membaca majalah otomotif, mengikuti forum online, dan berpartisipasi dalam acara atau pertemuan komunitas otomotif.

Sebagai bagian dari kurikulum akademik, saya ditugaskan untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulawarman. Program ini merupakan kesempatan

berharga untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari, berkontribusi langsung pada masyarakat, dan memperoleh pengalaman praktis yang mendalam dalam pengelolaan dakwah serta pemberdayaan masyarakat.

Dalam bab ini, saya akan membagikan pengalaman, tantangan, dan pembelajaran yang didapat selama menjalani program KKN di Desa Mulawarman. Harapan saya, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kegiatan yang dilakukan serta dampaknya terhadap masyarakat setempat.

Ketika pertama kali menerima penugasan untuk menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mulawarman, saya tidak sepenuhnya menyadari jarak dan kondisi geografis yang harus kami hadapi. Desa ini, yang terletak jauh dari pusat kota dan memiliki akses yang cukup menantang, ternyata memerlukan perjalanan yang lebih panjang dari yang saya bayangkan.

Dalam perjalanan menuju Desa Mulawarman, saya dan tim KKN menghadapi berbagai tantangan, mulai dari kondisi jalan yang tidak selalu mulus hingga keterbatasan sarana transportasi. Jarak yang harus ditempuh dan kondisi perjalanan yang tidak selalu mudah memberikan gambaran nyata mengenai kompleksitas dan keterpencilan daerah tersebut. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai tantangan yang dihadapi masyarakat di daerah terpencil.

Hari pertama di Desa Mulawarman merupakan pengalaman yang penuh tantangan bagi saya. Begitu tiba di posko lokasi KKN, saya langsung merasakan ketidaknyamanan yang cukup signifikan. Posko yang kami tempati ternyata berbeda jauh dari harapan saya, dengan fasilitas yang terbatas dan kondisi lingkungan yang cukup sederhana.

Kesulitan ini terasa sangat jelas pada hari pertama.

Namun, situasi ini juga memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya adaptasi dan ketahanan mental. Dalam menghadapi ketidaknyamanan awal ini, saya belajar untuk lebih terbuka dan menerima kondisi yang ada. Proses penyesuaian diri ini tidak hanya melibatkan adaptasi terhadap lingkungan fisik, tetapi juga membutuhkan perubahan dalam pola pikir dan sikap.

Memasuki hari-hari awal KKN di Desa Mulawarman, saya bersama teman-teman satu tim memutuskan untuk melakukan kunjungan resmi ke kantor desa dan rumah Ketua RT setempat. Kunjungan ini merupakan langkah awal yang penting untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat dan memahami dinamika sosial di desa.

Pada kunjungan pertama kami ke kantor desa, kami disambut oleh Sekertaris Desa dan beberapa perangkat desa. Pertemuan ini memberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta rencana program KKN kami. Kami juga mendiskusikan potensi kolaborasi dan dukungan yang diperlukan untuk kelancaran program. Interaksi ini sangat membantu dalam memperoleh

informasi yang berguna mengenai kondisi desa, serta mendapatkan arahan tentang area-area yang membutuhkan perhatian.

Setelah kunjungan ke kantor desa, kami melanjutkan agenda dengan mengunjungi rumah Ketua RT. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi langsung dengan tokoh masyarakat dan memperoleh informasi lebih mendalam tentang kebutuhan dan harapan masyarakat setempat.

Pada hari berikutnya, kelompok KKN kami terlibat aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh puskesmas setempat di RT 15. Acara ini merupakan bagian dari upaya puskesmas untuk menjangkau masyarakat secara langsung dan memberikan layanan kesehatan yang lebih terfokus di tingkat lingkungan. Kami membantu dalam berbagai aspek kegiatan, mulai dari penyuluhan kesehatan hingga pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dasar. Beberapa kegiatan yang kami ikuti termasuk pemeriksaan tekanan darah, pengukuran gula darah, serta penyuluhan tentang pentingnya pola makan sehat dan kebersihan pribadi.

Selain itu, kami juga berperan dalam mengorganisasi kegiatan dan berinteraksi langsung dengan warga untuk memberikan informasi dan dukungan. Kehadiran kami di RT 15 tidak hanya membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mempererat hubungan antara puskesmas dan masyarakat setempat.

Keterlibatan kami dalam acara ini merupakan kesempatan berharga untuk belajar lebih dalam tentang kebutuhan kesehatan masyarakat dan memperluas wawasan kami tentang cara kerja sistem pelayanan kesehatan di tingkat komunitas. Kami berharap partisipasi kami dapat memberikan dampak positif dan membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan warga RT 15.

Hari berikutnya dalam program KKN kami dimulai dengan agenda penting: kunjungan dan silaturahmi dengan kepala dusun di Desa Mulawarman. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan kami dengan masyarakat setempat serta memahami lebih dalam tentang kondisi dan kebutuhan masing-masing dusun.

Pagi itu, kami mengunjungi Kepala Dusun Karya Jaya terlebih dahulu. Di sana, kami disambut dengan hangat dan diberikan penjelasan mengenai berbagai kegiatan dan masalah yang ada di dusun tersebut. Kepala Dusun Karya Jaya menceritakan beberapa program pembangunan yang sedang berjalan serta tantangan yang mereka hadapi, termasuk kebutuhan mendesak yang dapat kami bantu.

Selanjutnya, kami melanjutkan perjalanan ke Dusun Karya Bakti. Di sini, kami bertemu dengan Kepala Dusun yang sangat antusias membagikan informasi tentang aktivitas masyarakat serta berbagai potensi yang ada. Diskusi kami mencakup rencana-rencana pembangunan lokal dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Karya Bakti.

Kunjungan terakhir kami adalah ke Dusun Karya Harapan. Kepala Dusun di sini menjelaskan beberapa inisiatif yang sedang dijalankan, serta berbagai ide dan harapan mereka untuk masa depan dusun. Kami diajak melihat beberapa proyek kecil yang sedang berlangsung dan mendiskusikan bagaimana kelompok KKN kami bisa berkontribusi lebih dalam.

Selama kunjungan ke ketiga dusun tersebut, kami menyadari betapa pentingnya peran kepala dusun dalam menjaga kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Kami mengakhiri hari dengan rasa syukur atas kesempatan yang diberikan untuk terlibat lebih jauh dalam kehidupan desa. Diskusi dan silaturahmi ini memberikan kami wawasan berharga dan memperkuat komitmen kami untuk mendukung berbagai inisiatif lokal, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat Desa Mulawarman.

Hari berikutnya, kelompok KKN kami memulai hari dengan undangan resmi dari perangkat desa Mulawarman. Tujuan utama pertemuan ini adalah membahas persiapan acara istighosah akbar yang akan dilaksanakan di desa. Acara ini merupakan bagian penting dari kegiatan keagamaan yang diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi serta mendukung kehidupan spiritual masyarakat setempat.

Kami berkumpul di balai desa, di mana para staf dan perangkat desa memberikan penjelasan tentang rincian acara. Diskusi berfokus pada berbagai aspek, mulai dari

jadwal acara, pembagian tugas, hingga pengaturan tempat dan konsumsi. Kami, sebagai kelompok KKN, diminta untuk membantu dalam beberapa bagian, termasuk pengaturan tempat dan koordinasi dengan panitia lokal.

Setelah pertemuan tersebut, kami melanjutkan kegiatan dengan menghadiri salat Jumat di masjid setempat. Usai salat, kami terlibat dalam kegiatan sosial yang sangat berarti bagi warga desa. Kami turut membantu pembagian bahan pangan kepada warga kurang mampu, yang disalurkan melalui program Puskesmas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penuh semangat dan kepedulian, melihat betapa besar manfaatnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Hari ini merupakan contoh nyata bagaimana kolaborasi antara kelompok KKN, perangkat desa, dan masyarakat setempat dapat menciptakan dampak positif. Keterlibatan kami tidak hanya dalam kegiatan keagamaan, tetapi juga dalam program sosial seperti ini, memberikan kami pengalaman berharga dan menguatkan hubungan kami dengan masyarakat Desa Mulawarman.

FARADILLAH (DESA MULAWARMAN – TENGGARONG SEBERANG)

“Kisah Yang Tertinggal Di Desa”

HALO,,,,,,

Perkenalkan saya Faradillah prodi ekonomi syariah,hai siapapun yang membaca chapter book ini, perkenalkan saya dari kelompok KKN UINSI Tahun 2024 yang ditempatkan di Desa Mulawarman , Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Cerita KKN ini berawal dari sebuah notifikasi dari LP2M UINSI Samarinda yang telah menentukan nama-nama kelompok beserta lokasi KKN di website LP2M, pada saat itu masing-masing dari kami, kelompok KKN UINSI Desa mulawarman belum saling mengenal satu sama lain dan pada saat itu juga dengan ribuan penasaran, masing-masing dari kami langsung membuka siapa saja anggota kelompok kami dan dimana kami akan ditempatkan.

Setelah membuka hasil dari pembagian kelompok di website LP2M, rasa penasaran kami itu semakin menjadi-jadi, karena kami berada disatu kelompok yang mana mahasiswanya berasal dari fakultas yang berbeda-beda, Tanpa panjang lebar kami langsung inisiatif menghubungi satu sama lain dan membuat grup whatsapp agar kami enak kalau mau berkomunikasi, Oh iya, sebelumnya saya mau memperkenalkan anggota-anggota kelompok saya yang tadi sudah ditentukan oleh LP2M, adaaa Yusuf ustad kami di posko ,Fadil si anak mama betul ,Dila yang sering sakit gigi

maaff ya teh,nuna dengan es grim ungunya ,dinda dengan kebucinannya ,, itu adalah anggotaa Tersayang Saya pasca Kkn di Desa mulawarman ini,

Singkat cerita pada tanggal 24 juni 2024 saya berserta teman teman saya berangkat menuju desa tersebut tetapi yang membuat saya sedih saya tidak bisa ikut bersama sama menaiki sepeda motor dikarnakan saya berserta orang tua,pacar,adek ayah saya mengantarkan saya ke desa mulawarman dengan menggunakan mobil pribadi yang di bawa oleh adek ayah saya,pada akhirnya saya pun sampai duluan di desa tersebut awalnya saya menunggu di gerbang desa mulawarman tetapi adek ayah saya mengenal 1 warga desa kami pun lanjut keremuah tersebut tidak lama kami menunggu datanglah segerombolan teman teman saya menghampiri saya kami pun lanjut ke posko yang telah kami sewa sesampainya di posko kami langsung di sambut hangat oleh ibu pemilik rumah tersebut ketika kami memasuki posko alangkah kagetnyaaa melihat posko bersih dan tersusun rapi setelah itu kami pun menaruh koper koper dan bawaan kami kedalam posko,Makan malamm pertama kitaaa di sambut dengan lkan sarden dan telur dadar yang di masak oleh sahabat sahabat saya kami pun makam dengan sangat lahap entah itu lapar atau sangat kelaparan dari malam itu malam pertama saya bersama teman teman yang baru setengah hari saya kenal heheheh,

Tanggal 25 juni awall dari pertualangan kami di desaa mulawarman. Hari itu suasana penuh kehantian saat kami melakukn perkenalan dan silaturahmi ke kantor desa

sambutan yang di beri oleh kelapa desan beserta jajarannya sangatlah memberi kesan yang baik dan bisa menerimakami di desa mulawarman.

Tanggal 26 juni kami melakukan tes kesehatan atau juga bisa di bilang skrining jiwa bagi warga Desa Mulawarman. Program ini merupakan salah stau program dari puskesmas desa separi 3.kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi mental dan psikologis warga kami pun ikut sertaa dalam membantu ibu ibu perawat dari puskesmas separi 3

Tanggal 27 juni membawa kami ke pertemuan pertama kali dengan para kepaala dusun Karya Bhakti ,karna harapan,karya jaya,mereka adalah salah satu tokoh penting selain kepala desa mulawarman setiap dusun memiliki satu kepala dusun masing masing.

Tanggal 28 juni desaaa di sibukan dengan rapt desa dan warga membahas persiapm acara istigosa di desa mulawarman,ini merupkan momen paling penting di mana seluruh warga berpartisipasi mengikuti rapat tersebut melalui mengecek lapangan dan bersih bersih desa

Pada tanggal 29 juni saya mengalami sakit menggigil,demam tinggi yang mengharuskan saya kembali pulang ke rumah malam itu saya di jemput oleh pacar saya dengan menggunakan kendaraan mobil pribadi pada malam itu saya menggigil hebat dengan memakan obat seadanya saja.

Persiapan Bersih Desa dan Istighosah Qubro, Tanggal 9 hingga 11 Juli dihabiskan dengan gotong royong untuk

persiapan acara bersih desa dan istighosah. Warga desa bergotong royong membersihkan lingkungan dan menyiapkan tumpeng dari hasil bumi. Puncaknya adalah pada 11 Juli, ketika acara bersih desa, makan tumpeng bersama awalnya kami malu malu ingin makan tumpeng yang telah di sediakan lama kelamaan kami pun mulai tidak ada rasa malu lagi , dan istighosah Qubro berlangsung. Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Bupati Kutai Kartanegara yang juga meresmikan Posyandu Dahlia 3.

Pertemuan dengan Kepala Madrasah Diniyah pada 18 Juli membuka jalan bagi kami untuk lebih terlibat dalam dunia pendidikan di Desa Mulawarman. Keesokan harinya, kami mulai mengajar santri kelas 1 dan 2 tentang dasar-dasar kosa kata bahasa Inggris yang diawali dengan sahabat saya yaitu dinda beliau memiliki besik berbahasa inggris

17 agustus dan MTQ, rapat demi rapat kami ikuti sedangkan kami tidak sampai dengan hari 17an tersebut tapi kami mengikuti setiap rapat yang ada kami selalu hadir, pada sore itu kami mengikuti mengantar anak-anak sholeh sholah kami ke Tenggarong tepatnya di PKM tenggarong di situ adalah pusat dari MTQ yang diadakan di tenggarong.

Tanggal 1 agustus kami menyerahkan kenanga kenang alat kebersihan dan tempelan dinding abzas dan bacaan ayat-ayat al quran, kami pun panjuit berpamitan dengan warga-warga desa mulawarman dengan membuat acara sederhana ya itu makan-makan beraama warga di gedung BPU desa mulawarman.

Desa Tambang yang Tetap Asri, Desa Mulawarman, Kecamatan Tenggarong Seberang, mungkin terkenal sebagai salah satu desa tambang, tetapi keindahannya tidak kalah dengan desa-desa lain desa mulawarman ini sangatlah bersih sejuk dan warganya beserta anak anak desa mulawarman tidak seperti anak anak di kota mereka tidak terlalu bermain hp mereka menghabiskan waktu mereka bersama teman teman dan keluarganya.

Pada akhirnya yang saya pelajari Saat Kkn ini saya sangat bahagia bisa kenal sahabat sahabat saya dengan berbagai sifat yang ada maaff sebelumnya buat sahabat sahabat saya tidak bisa merangkai kata betapa saya sangat menyayangi kalian semua kalam seperti keluarga bagi saya ,Untuk Desa Mulawarman Terimakasih Untuk Warga dan kepalaDesa,kepala Dusun yang telah menerimakami dengan sangat hangat dan bahagia,Untuk kalian sahabat saya Semangat Terus ini bukan Perpisahan terakhir kitaa I lovee you pollllll,,,,,